

DAFTAR ISI

HALAMAN PENGESAHAN.....	iii
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN	iv
MOTTO.....	v
ABSTRAK	vi
KATA PENGANTAR.....	viii
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR ISTILAH.....	xii
DAFTAR TABEL.....	xiv
DAFTAR GAMBAR.....	xv
BAB I. PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah.....	5
C. Tujuan Penelitian	6
D. Kontribusi Penelitian	6
E. Studi Pustaka.....	6
F. Kerangka Teoritik	10
1. Teori Paradiplomasi	11
2. Teori Interdependensi Kompleks	16
G. Kajian Pustaka (Sister City).....	17
H. Hipotesa	19
I. Metodologi Penelitian.....	19
1. Metode Penelitian.....	19
2. Lokasi dan Jangkauan	20
3. Teknik Pengumpulan Data.....	20
J. Sistematika Penulisan	21
BAB II. DINAMIKA KOTA BANDUNG DAN SUWON.....	22
A. Dinamika Sistem Politik Kota Bandung	22
1. Pemerintahan Kota Bandung.....	22
2. Pertumbuhan Demografi Kota Bandung	26
3. Keadaan Geografis Kota Bandung.....	27

4. Dinamika Ekonomi Kota Bandung	31
5. Kondisi Pendidikan Kota Bandung	32
6. Kebudayaan Di Kota Bandung.....	34
B. Dinamika Sistem Politik Kota Suwon	36
1. Pemerintahan Kota Suwon	36
2. Keadaan Geografis Kota Suwon	36
3. Pertumbuhan Demografi Kota Suwon	38
4. Dinamika Ekonomi Kota Suwon.....	39
5. Kondisi Pendidikan Di Kota Suwon	39
6. Kebudayaan Di Kota Suwon	42
C. Sister City.....	43
D. Pembentukan Sister City Kota Bandung.....	47
E. Fokus Bidang Kerjasama Sister City Bandung dan Suwon.....	54
F. Kasus-kasus Interdependensi Kompleks antara Kota Bandung dan kota Suwon	
56	

BAB III. IMPLEMENTASI KERJASAMA SISTER CITY BANDUNG DAN SUWON

.....	59
A. Rencana Program Kerjasama Sister City Kota Bandung dan Suwon.....	59
B. Program Kerjasama Sister City Kota Bandung dan Suwon Yang Telah Terlaksana.....	62
C. Program Kerjasama Sister City Kota Bandung dan Suwon Yang Belum Terlaksana.....	76

BAB IV. HAMBATAN KERJASAMA SISTER CITY KOTA BANDUNG DAN KOTA SUWON

78	
A. Kerjasama Sister City Kota Bandung dan Kota Suwon.....	78
B. Hambatan Kerjasama Sister City Kota Bandung dan Kota Suwon	81
1. Faktor Eksternal	82
2. Faktor Internal	85

BAB V. KESIMPULAN

DAFTAR PUSTAKA.....	89
LAMPIRAN.....	92

DAFTAR ISTILAH

Asymmetry of Federated Continues Diplomasi	= Ketidakseimbangan unit-unit sub Nasional pada unit Nasional dalam hubungan Luar Negeri = Terus-menerus / berkelanjutan = seni dan praktik bernegosiasi oleh seseorang (disebut diplomat) yang biasanya mewakili sebuah negara atau organisasi
Eksternal Electoralism	= Hal-hal yang datang dari luar suatu Negara = suatu bangun politik yang dikendalikan oleh elite (politik maupun ekonomi) melalui pemilihan umum
Entreprenuership	= jiwa kewirausahaan yang dibangun bertujuan untuk menjembatani antara ilmu dengan kemampuan pasar.
Fashionable	= Suatu istilah untuk menggambarkan gaya yang dianggap lazim/ modern pada satu periode waktu tertentu
Finansial	= kata yang sangat akrab di telinga para ekonom atau siapapun yang bergerak di bidang ekonomi, yang diartikan dengan keuangan
Fundamental Geographical contiguity	= Hal yang sangat mendasari /pokok = Dalam geografis daratannya berbatasan langsung
Global Paradiplomacy	= Pemerintah sub Nasional yang melakukan hubunga diplomasi berada dalam Negara yang berbeda
Hardpower	= Kemampuan suatu Negara dalam mempengaruhi Negara lain sebagai kekuatan politik
Implementasi	= suatu tindakan atau pelaksanaan dari sebuah rencana yang sudah disusun secara matang dan terperinci
Internal Kompetitif Komprehensif	= Hal- hal yang datang dari dalam suatu Negara = Berhubungan dengan kompetisi/ persaingan = Bersifat mampu menangkap (menerima) dengan baik
Kontroversi Letter of Intent	= Perdebatan / persengketaan / pertentangan = suatu surat resmi bisnis, yang secara hukum tidak mengikat para pihak tersebut didalamnya, dibuat oleh seorang pemilik bisnis, pengusaha, atau perusahaan, untuk menyampaikan ketertarikan, keinginan, niat, minat, atau maksud bisnis secara serius, rinci, ringkas dan jelas
Likuiditas	= kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya
Macroregional Paradiplomacy	= Komunitas yang berbatasan secara langsung

Memorandum of Understanding	= Nota kesepahaman adalah merupakan dokumen legal yang menyatakan persetujuan dua belah pihak atau lebih
Municipal International Cooperation (MIC)	= Suatu hubungan kerjasama antara dua atau lebih komunitas.
Objective Segmentation	= Tindakan untuk membagi suatu target untuk suatu tujuan
Paradigma	= cara pandang orang terhadap diri dan lingkungannya yang akan mempengaruhinya dalam berpikir, bersikap, dan bertingkah laku.
Perceptual segmentation	= tindakan untuk membagi suatu target dalam hal menyusun, mengenali, dan menafsirkan informasi sensoris guna memberikan gambaran dan pemahaman tentang lingkungan
Plan of Action	= Rencana tindakan yang akan dilaksanakan yang disusun secara rinci dan jelas
Reciprocal	= Merupakan suatu timbal balik ketika dua subjek melakukan aksi yang sama satu sama lain
Seremonial	= kegiatan rutin yang berhubungan dengan Negara biasa dilakukan secara berulang sehingga tak menyentuh kebutuhan batin, maka seakan-akan tak menambah makna dan nilai guna
Term of Reference	= gambaran tujuan, ruang lingkup dan struktur sebuah proyek (kegiatan) atau kepanitiaan yang telah disepakati untuk bekerja sama untuk mencapai tujuan bersama
Transborder Paradiplomacy	= Suatu hubungan institusional, formal maupun informal oleh pemerintah sub Nasional yang berbeda Negara namun berbatasan langsung secara geografis.
Transregional Paradiplomacy	= Suatu hubungan diplomasi yang dilakukan pemerintah sub Nasional yang berbeda Negara namun tidak berbatasan langsung.

DAFTAR TABEL

Tabel 1. 1. Penelitian Terdahulu	7
Tabel 2. 1. Struktur Kelembagaan Pemerintah Kota Bandung Dalam Kerjasama Luar Negeri	49

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. 1. Paradiplomasi dan Interdepedensi Kompleks	11
Gambar 1. 2. Pola hubungan internasional yang bersifat transnasional yang melibatkan <i>Local Government</i> (Pemerintah Daerah) sebagai aktor dalam hubungan internasional	13
Gambar 2. 1. Peta Geografis Kota Bandung.....	28
Gambar 2. 2. Peta Geografis kota Suwon	38